

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN PERKALIAN PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III DI MI DARUSSALAFI BALUNG AROSBAYA

Aulia Cendiani Gunawan¹⁾, Yunita Hariyani²⁾

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI BANGKALAN

E-mail: auliacendianigunawan010@gmail.com¹⁾, yunitahariyani@stkipgri-bkl.ac.id²⁾

Abstrak:

Peneliti mengambil judul diatas karena ada beberapa peserta didik yang belum bisa menghafal perkalian 1-10 disebabkan guru hanya menjelaskan materi perkalian dengan media buku yang membuat peserta didik merasa sulit untuk tertarik mempelajari materi perkalian, bahkan banyak peserta didik yang menganggap pelajaran matematika adalah pelajaran yang sangat menyeramkan karena materi yang sulit dipahami, juga tidak sedikit peserta didik yang meninggalkan kelas pada saat pembelajaran matematika berlangsung, sehingga hasil belajar beberapa peserta didik di bawah KKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran papanperkalian pada mata pelajaran matematika terhadap minat dan hasil belajar peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif dengan mengambil 12 sampel. Instrumen yang digunakan adalah 10 butir angket minat dan 10 butir soal pilihan ganda. Berdasarkan analisis uji t diperoleh minta nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sedangkan hasil belajar nilai sig (2-tailed) sebesar $0,004 < 0,05$ maka dinyatakan nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ menunjukkan terdapat pengaruh media pembelajaran papan perkalian pada pelajaran matematika terhadap minat dan hasil belajar peserta didik kelas III di MI Darussalafi balung arosbaya.

Kata kunci: media papan perkalian, minat, hasil belajar

Abstract:

The researcher took the title above because there are some students who have not been able to memorize multiplication 1-10 because the teacher only explains multiplication material with book media which makes students find it difficult to be interested in learning multiplication material, in fact, many students consider mathematics lessons to be a very scary subject because the material is difficult to understand, and quite a few students leave the classroom while mathematics learning is taking place. So that the learning results of some students are below KKM. This study aims to determine the influence of multiplication board learning media on mathematics subjects on the interests and learning outcomes of students. The method used in this study is a quantitative approach method by taking 12 samples. The instruments used are 10 points of interest questionnaire and 10 points of multiple choice questions. Based on the analysis of the t test, it was obtained that the sig (2-tailed) value was $0,000 < 0,05$, while the learning results of the sig (2-tailed) value were $0,004 < 0,05$, then it was stated that the sig (2-tailed) value of $< 0,05$ showed that there was an influence of multiplication board learning media in mathematics lessons on the interests and learning outcomes of grade III students at MI Darussalafi balung arosbaya.

Keywords: multiplication board media, interests, learning outcomes

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan diperlukan pembentukan sebuah karakter pada peserta didik. Pendidikan karakter yaitu sebagai tujuan dari pendidikan nasional yang ada dalam UU nomor 20 Tahun 2003 pada bab 1 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional yaitu : pendidikan adalah usaha yang telah terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan kemampuan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Ki Hadjar Dewantara dalam Kongres Taman Siswa (1930) mengatakan bahwa pendidikan pada umumnya berarti upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelektual), dan tubuh anak. Pendidikan adalah usaha sadar dalam proses pembelajaran baik dari segi akademik maupun non-akademik dengan bertujuan para peserta didik dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, sikap dan perilaku untuk menjadi lebih baik yang perlu dilakukan sejak dini dan sudah harus dimaksimalkan pada saat memasuki usia Sekolah Dasar (Miftah Nurul Annisa 2020).

Pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran bagi peserta didik yang dapat dimengerti, dipahami, dan membuat manusia menjadi lebih kritis dalam berpikir. Pendidikan di sekolah dasar tidak terlepas dari proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah tersebut. Pembelajaran di Sekolah Dasar terbagi ke dalam beberapa mata pelajaran yang disampaikan oleh guru. Salah satu mata pelajaran tersebut yaitu mata pelajaran matematika. Mata pelajaran matematika merupakan salah satu dari berbagai mata

pelajaran yang dipelajari oleh siswa selama proses pembelajaran di Sekolah Dasar. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Oleh karena itu Sekolah berfungsi dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar, dimana kegiatan belajar tersebut akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri peserta didik. Pendidikan dapat ditindakan melalui proses belajar mengajar di dalam kelas (Sitepu and Harahap 2023).

Dalam proses belajar mengajar diharapkan peserta didik dapat memahami mata pelajaran dengan baik khususnya pada mata pelajaran matematika. Pembelajaran matematika merupakan salah satu subjek yang sulit dipahami peserta didik secara cepat jika hanya dipelajari melalui metode ceramah sebagai pendekatan. Dalam proses pembelajaran matematika guru dapat menggunakan media yang relevan dalam artian sesuai dengan mata pelajaran tersebut, dengan demikian peserta didik mudah memahami materi pembelajaran matematika. Penggunaan media yang relevan dengan pembelajaran sangat penting bagi guru dan keberhasilan peserta didik. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat memahami konsep-konsep matematika yang di ajarkan. Seperti penggunaan media pembelajaran papan perkalian pada materi pembelajaran perkalian di kelas III. Media ini digunakan untuk mengharapkan peserta didik agar cepat memahami materi perkalian dan mudah dalam menghafal operasi perkalian.

Dapat dikatakan juga bahwa media adalah suatu alat yang menjadi pendukung keberhasilan dalam setiap proses belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah, maka media pembelajaran mampu menjadi alat untuk menyampaikan informasi-informasi atau materi pembelajaran dari guru yang

disampaikan kepada peserta didik. Oleh karena itu tujuan dalam belajar mengajar dapat tercapai, serta melancarkan dan memudahkan dalam proses pembelajaran peserta didik. Terdapat banyaknya jenis media pembelajaran yaitu salah satunya Media pembelajaran interaktif atau disebut juga sebagai suatu alat yang sepenuhnya digunakan dengan tujuan untuk mempertinggi mutu kegiatan peserta didik pada saat belajar mengajar di kelas.

Penggunaan media pembelajaran papan perkalian dalam mata pelajaran matematika bertujuan untuk membantu peserta didik. Pada kelas I peserta didik diajarkan dan dikenalkan dengan materi penjumlahan dan pengurangan terlebih dahulu kemudian akan dikenalkan dengan materi perkalian, yang mana perkalian adalah penjumlahan yang dijumlahkan secara berulang. Karena alasan tersebut diharapkan agar guru mampu menciptakan suasana kelas yang menarik dan menyenangkan. Dengan mengembangkan kreativitas, para guru dapat menciptakan peserta didik yang terlatih dalam berpikir kritis dan kreatif. (Febrianingrum 2022)

Berdasarkan Wawancara, terungkap bahwa masih ada banyak faktor yang menjadi penyebab kegagalan dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan oleh peserta didik. Salah satu alasan mengapa hal ini terjadi adalah karena banyak guru yang tidak menggunakan media pembelajaran, terutama dalam mengajar mata pelajaran matematika. Matematika memiliki kualitas yang luar biasa dalam meningkatkan standar pendidikan. Dengan penggunaan media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam pemahaman konsep-konsep dan simbol-simbol yang sebelumnya sulit dipahami. Dengan penggunaan media maka pembelajaran di dalam kelas dapat lebih menyenangkan. Bukan hanya mempermudah

peserta peserta didik dalam memahami dan menghafal materi perkalian tapi dengan penggunaan media pembelajaran ini guru juga dapat melihat perkembangan dari peserta didik dalam minat mereka terhadap pembelajaran matematika. Dapat dilihat dari hasil belajar yang akan di peroleh peserta didik meningkat tidaknya hasil belajar matematika peserta didik juga berpengaruh terhadap minat mereka terhadap mata pelajaran matematika.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini yaitu digunakan sebagai alat ukur yang menunjukkan kevalidan pada suatu instrument dilakukan uji signifikansi dengan kriteria apabila r hitung $>$ r tabel 0,05 Maka alat ukur dinyatakan valid dan sebaliknya apabila r hitung $<$ r tabel 0,05 maka alat ukur dinyatakan tidak valid. Dalam uji ini dilakukan uji coba dengan angket mengenai minat belajar siswa sebanyak 10 butir pertanyaan dan hasil uji coba tes soal mengenai hasil belajar siswa sebanyak 10 soal pilihan ganda. Diperoleh hasil pengujian validitas pada masing-masing variabel dipaparkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Uji validitas angket minta belajar

No	rhitung	rtabel	keterangan
1	0,632	0,576	Valid
2	0,595	0,576	Valid
3	0,582	0,576	Valid
4	0,672	0,576	Valid
5	0,746	0,576	Valid
6	0,630	0,576	Valid
7	0,594	0,576	Valid
8	0,720	0,576	Valid
9	0,734	0,576	Valid
10	0,644	0,576	Valid

Uji reliabilitas angket minat belajar**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,846	10

Hasil perhitungan uji reliabilitas angket minat belajar pada tabel diatas 0,846 maka hasil $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$ 0,05 maka dinyatakan sesuai dengan kriteria pengujian bahwa hasil angket minat belajar tersebut memiliki tingkat reliabilitas

Uji reliabilitas soal hasil belajar**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,896	10

Hasil perhitungan uji reliabilitas soal hasil belajar pada tabel diatas 0,896 maka hasil $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$ 0,05 maka dinyatakan sesuai dengan kriteria pengujian bahwa soal hasil belajar tersebut memiliki tingkat reliabilitas

Uji normalitas minat dan prestasi belajar

Hasil perhitungan Uji Normalitas pada tabel di atas minat belajar adalah 0,26 maka dapat dinyatakan bahwa $0,26 > 0,05$ data analisis minat belajar peserta didik berdistribusi normal.

Sedangkan pada hasil belajar adalah 0,176 maka dapat dinyatakan bahwa $0,176 > 0,05$

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Minat belajar	,258	12	,026
Hasil belajar	,205	12	,176

Maka, data analisis presatasi belajar peserta didik berdistribui normal

uji paired sampel t-test hasil belajar**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETES	74,17	12	13,790	3,981
	POSTES	85,83	12	10,836	3,128

Berdasarkan output di atas diperoleh nilai rata-rata pretest 74,17 dan posttest 85,83 dengan nilai signifikan (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ maka hasil belajar pada peserta didik kelas III pelajaran matematika materi perkalian dengan menggunakan media papan

perkalilan menunjukkan pengaruh terhadap perlakuan yang di berikan

Uji paired sampel t-test angket minat

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 PRET EST	66,67	12	13,027	3,761
POST EST	78,33	12	7,177	2,072

Berdasarkan output di atas diperoleh nilai rata-rata pretest 66,67 dan posttest 78,33 dengan nilai signifikan (2-tailed) sebesar $0,004 < 0,05$ maka minat belajar pada peserta didik kelas III pelajaran matematika materi perkalian dengan menggunakan media papan perkalian menunjukkan pengaruh terhadap perlakuan yang diberikan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang diperoleh yaitu diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran papan perkalian pada mata pelajaran matematika terhadap minat dan hasil belajar peserta didik kelas III Di MI Darussalafi Balung Arosbaya. Pada sebelum dan sesudah di berikan perlakuan dengan nilai rata-rata signifikan angket sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai rata-rata signifikan hasil belajar sebesar $0,001 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Hardani, Universitas Sebelas Maret, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, Universitas Gadjah Mada, M.Si. Hardani, S.Pd., Grad. Cert. Biotech Nur Hikmatul Auliya, et al. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Alti, Rahmi Mudia, Putri Tipa Anasi, Dumaris E Silalahi, Lina Arifah Fitriyah, Hafidhah

Hasanah, Muh Rijalul Akbar, Teguh Arifianto, Ilham Kamaruddin, Eva Nurul Malahayati, and Sri Hapsari. 2022. *Media Pembelajaran*. Get Press.

Anas, M. 2014. *Alat Peraga Dan Media Pembelajaran*. Muhammad Anas. <https://books.google.co.id/books?id=nSgaCgAAQBAJ>.

Armin, Rismayani, and Waode Hensi Purwati. 2021. "Pengaruh Penggunaan Media Papan Cerdas Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Siswa Kelas II Di SD Negeri 75 Buton." *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 81–86. <https://doi.org/10.55340/japm.v7i1.394>.

Faiz naufal ilyas, hidayah nur inka dkk. 2023. *Pengaruh Penggunaan Media Papan Perkalian Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas 2 Sdn Taktakan 2*. Vol. 9.

Febrianingrum, Linda. 2022. "Peran Media Papan Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Kelas V Sd." *Jurnal Pendidikan Matematika Malikussaleh* 2 (2): 277. <https://doi.org/10.29103/jpmm.v2i2.7985>.

Hakim, Riko Al, Ika Mustika, and Wiwin Yuliani. 2021. "Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi." *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 4 (4): 263. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249>.

Janna, Nilda Miftahul, and Herianto. 2021. "Artikel Statistik Yang Benar." *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 18210047: 1–12.

Miftah Nurul Annisa, Ade Wiliyah. 2020. "Miftah Nurul Annisa, A. W. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Zaman Serba Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(1), 35–48. <https://Ejournal.Stitpn.Ac.Id/Index.Php/BintangPentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Das.>" *Jurnal*

Pendidikan Dan Sains 2 (1): 35–48.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bin tang>.

Montolalu, Christie, and Yohanes Langi. 2018. “Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Guru-Guru Dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test).” *D’CARTESIAN* 7 (1): 44.
<https://doi.org/10.35799/dc.7.1.2018.20113>.

Nurseto, Tejo. 2012. “Membuat Media